

## **Faktor Penentu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate**

**Pipit Mysia<sup>1</sup>, Endang Masitoh W<sup>2</sup>, Suhendro<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Batik Surakarta

Pipitmysia@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The goal of this observation is to ascertain how profitability, liquidity, leverage, company size, and company age affect how quickly financial reports are produced. This research was done on firms in the real estate and property sector that were listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2021. Purposive sampling was used in the sampling process, which involved selecting 21 companies from a total of 63 research data and doing the sampling in accordance with predetermined standards. Descriptive analysis and logistic regression analysis make up the analytical model. The findings of this study suggest that profitability has an impact on how quickly real estate companies publish their financial data. In the property and real estate sector, liquidity, debt, firm age, and size have little impact on how quickly companies declare their financial results.*

**Keywords:** *profitability, liquidity, leverage, company size, company age and timeliness*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan mempengaruhi seberapa cepat laporan keuangan dihasilkan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan di sektor *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2021. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu memilih 21 perusahaan dari total 63 data penelitian dan melakukan sampling sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Analisis deskriptif dan analisis regresi logistik membentuk model analitis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak pada seberapa cepat perusahaan properti dan *real estate* mempublikasikan data keuangan mereka. Di sektor properti dan *real estat*, likuiditas, hutang, umur perusahaan, dan ukuran memiliki pengaruh yang kecil terhadap seberapa cepat perusahaan mengumumkan hasil keuangannya.

**Kata kunci:** profitabilitas; likuiditas; *leverage*; ukuran perusahaan; umur perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan

### **PENDAHULUAN**

Pasar modal saat ini berkembang pesat, dan bisnis investasi akan semakin kompleks di masa mendatang. Dalam proses pengambilan keputusan, perusahaan harus dapat memberikan informasi. Salah satu contohnya adalah laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan ini memuat informasi mengenai transaksi yang terjadi dalam jangka waktu tertentu, yang memberikan

gambaran tentang kondisi perusahaan. Pihak berkepentingan yang mengambil keputusan akan menemukan informasi ini bermanfaat.

Laporan akan dikatakan berguna apabila penyampaian dilakukan secara tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan ciri penyampaian informasi perusahaan, terutama pada saat pelaporan laporan keuangan. Ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi menjadi nilai lebih bagi investor untuk berinvestasi terhadap pasar modal. Jika pemberitahuan ditunda, informasi yang dibuat tidak lagi relevan.

Menurut Wulandari (2018), ketepatan waktu adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mempublikasikan laporan keuangan pada saat yang dibutuhkan sehingga mereka dapat mempengaruhi keputusan mereka sebelum informasi tersebut kehilangan nilainya. Dengan kata lain, publik akan mengetahui informasi keuangan dengan lebih cepat dan lebih baik.

Perusahaan yang telah *go public* di Indonesia harus mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 mengenai laporan keuangan tahunan. Laporan ini harus dikirim kepada OJK selambat-lambatnya pada bulan keempat (120 hari) setelah tahun tutup buku berakhir. Laporan akuntan dengan pendapat selain wajar harus disertakan. Perusahaan akan dikenakan sanksi administrasi oleh Bapepam jika melewatkan laporan. Hukuman dapat berupa teguran secara tertulis, denda, atau penghentian perdagangan saham di bursa.

Namun, peraturan dan sanksi tersebut masih menyebabkan perusahaan tidak melaporkan laporannya pada waktunya. Menurut Bursa Efek Indonesia, masih ada 30 perusahaan yang belum memberikan laporan tahunan mereka hingga 31 Desember 2019 (CNBC Indonesia, 2020). Perusahaan sering mempublikasikan laporan keuangannya untuk menarik investor untuk investasi. Sebelum melakukan investasi, sangat penting untuk memahami keadaan perusahaan yang akan dituju, terutama yang berkaitan dengan kondisi keuangan.

Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan apakah memengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dan menilai faktor-faktor ini. Hasil penelitian empiris ini menunjukkan bahwa ada sejumlah variabel yang berdampak pada Ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara variabel lain tidak. Judul penelitian ini adalah "Faktor Penentu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate*."

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Kepatuhan**

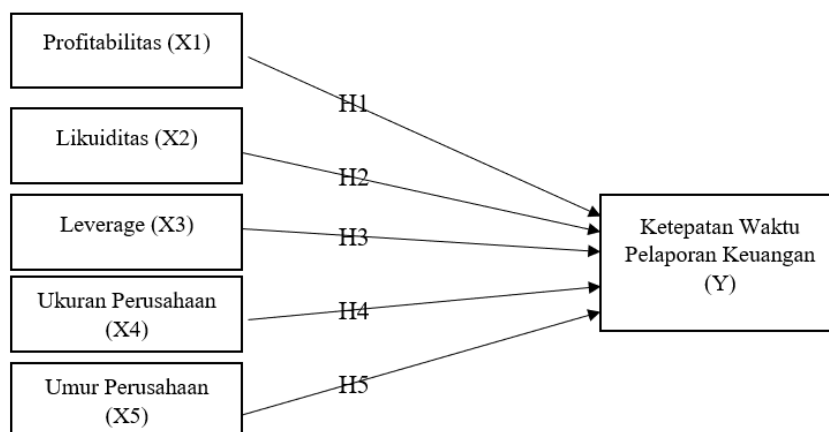
Sebagaimana dinyatakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "kepatuhan" berasal dari kata "patuh" yang masing-masing mengandung arti "taat, patuh, bertanduk, patuh pada ajaran atau peraturan" dan "suka menaati perintah, menaati perintah atau peraturan, dan disiplin." Lunenburg (2012) menyatakan

bahwa teori kepatuhan juga disebut sebagai "teori kepatuhan" adalah cara untuk melihat struktur organisasi. Metode ini menggabungkan gagasan dari model klasik dengan gagasan partisipasi manajemen. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar modal, semua pihak yang terlibat di Pasar modal Indonesia harus menyampaikan laporan keuangan tahunannya tepat waktu. Teori ini dapat membuat orang mengikuti peraturan yang lebih ketat. Hal ini berlaku untuk bisnis yang memiliki tujuan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan cepat karena ini merupakan kewajiban perusahaan dan merupakan keuntungan bagi pihak yang menerima laporan keuangan. (Gafar,2017).

### Teori keagenan

Teori keagenan menjelaskan bagaimana agen dan *principal* berhubungan. Dengan cara yang sama, kedua pihak yang terikat dalam kontrak adalah agen dan pemilik perusahaan. Agen mengambil keputusan dan menutup kontrak untuk melakukan tugas tertentu untuk pemilik, dan pemilik mengevaluasi informasi dan menutup kontrak untuk memberikan imbalan kepada agen (Hendriksen dan Breda, 1999). Menurut teori keagenan, asimetri informasi terjadi ketika kedua belah pihak tidak tahu semua tentang keadaan dan tidak mempertimbangkan konsekuensi. Hal ini yang menjadi dasar dari gagasan bahwa menyampaikan laporan keuangan mengurangi asimetri data dapat dicapai dengan segera dan tepat waktu.

### Kerangka Berpikir



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### Perumusan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Irfan Haris Setiawan (2014), tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam hal menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Maka, perusahaan tidak akan menunda melaporkan laporan keuangannya karena mereka mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan biasanya menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat daripada perusahaan yang mengalami kerugian.

Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan bisnis, yang berarti bahwa kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba lebih besar jika profitabilitasnya lebih tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rabia (2011), Turel (2010), dan Owusu (2000), ditemukan bukti empiris bahwa profitabilitas memengaruhi seberapa tepat laporan keuangan disampaikan. Studi juga menunjukkan bahwa bisnis yang memperoleh keuntungan lebih cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu daripada bisnis yang mengalami kerugian.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008), likuiditas memengaruhi Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, nasihat akuntan publik, dan struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu pelaporan .

### **Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

*Leverage* keuangan adalah proses dimana bisnis dengan biaya tetap menggunakan aset dan sumber pendanaan untuk meningkatkan potensi pengembalian bagi pemegang saham. *Financial leverage* yang tinggi, menurut perkiraan Owusu (2000), merupakan tanda bahwa perusahaan banyak berhutang kepada pihak luar. Karena hutang yang besar dan perjuangan keuangan, ini menunjukkan bahwa korporasi berada pada risiko keuangan yang cukup besar.

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Wati (2019:31) menegaskan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur dari total aset, total penjualan, dan rata-rata asetnya. Bisnis yang lebih besar biasanya mengajukan laporan keuangan lebih cepat daripada yang lebih kecil karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya, personel akuntansi, dan sistem informasi yang dapat mereka gunakan. Menurut penelitian sebelumnya (Suryanto, 2015), ukuran perusahaan berdampak pada seberapa akurat laporan keuangan disampaikan. Temuan ini sejalan dengan temuan lain yang menunjukkan ukuran perusahaan berdampak pada akurasi penyampaian laporan keuangan (Wulandari, 2019) dan (Auwina, 2019).

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu pelaporan

### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Perusahaan dengan lebih sedikit sejarah memiliki lebih banyak pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih tua lebih baik dalam mengelola operasi mereka dan karena itu lebih mungkin untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai jadwal. Alasan ini sejalan dengan gagasan bahwa perusahaan yang lebih tua biasanya memiliki keterampilan yang lebih baik dalam pengumpulan, pemrosesan, dan produksi informasi karena mereka telah

mengumpulkan cukup pengalaman (Saleh, 2004). Laporan keuangan akan mudah diakses.

H5 : Umur perusahaan (AGE) berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang digunakan berbentuk angka dan yang digunakan untuk menganalisis adalah statistik (Sugiyono, 2014). Jenis data berupa data sekunder yang digunakan berupa dokumen. Dokumen dapat berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan properti dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan barang properti dan *real Estate* yang tercatat di BEI dengan metode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. (2) Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode tersebut. (3) Dalam laporan keuangan tahunannya, perusahaan menggunakan mata uang rupiah. (4) Perusahaan yang laba. Berdasarkan dengan kriteria tersebut, maka peneliti memperoleh sampel sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2019-2021	81
2	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan ( <i>annual report</i> ) secara lengkap selama periode 2019-2021	-12
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	0
4	Perusahaan yang mengalami kerugian	48
5	<b>Jumlah perusahaan sampel</b>	21
6	<b>Jumlah tahun pengamatan</b>	3
7	<b>Jumlah data yang diolah</b>	63

Sumber: Data Penelitian, 2023

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Ghozali (2018) mengklaim bahwa karena analisis regresi logistik menguji apakah probabilitas variabel dependen dapat diantisipasi dengan menggunakan

variabel independen, ini mirip dengan analisis diskriminan. Uji asumsi distribus normal multivariat tidak diperlukan untuk analisis regresi logistik karena variabel independen menggabungkan variabel kontinu (metrik) dan kategori (non metrik).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Kelayakan Model Regresi

**Tabel 2. Uji Kelayakan Model Regresi**

Hosmer and Lemesow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7.177	8	0.518

Sumber: Data Diolah 2023

Sebagai Hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada nilai signifikan lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa hipotesis 0 ( $H_0$ ) diterima, dan bahwa model mampu memprediksi nilai yang diamati. Dengan kata lain, hasil menunjukkan bahwa model sesuai dengan temuan, sehingga dapat digunakan untuk analisis mendatang.

#### Menilai Model Fit (*overall model fit test*)

**Tabel 3. Uji Menilai Model Fit**

Interation History			
Interation		2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	29.963	1.81
	2	24.685	2.579
	3	24.135	2.928
	4	24.122	2.994
	5	24.122	2.996
	6	24.122	2.996

Sumber: Data Diolah 2023

**Tabel 4. Uji Menilai Model Fit**

Iteration	Iteration History		Coefficients					
	- 2 Log Lokelihood		Constant	ROA	CR	DER	SIZE	AGE
Step 1	1	23.994	1.529	-6.850	0.000	-0.018	0.020	0.005
	2	15.323	1.777	-10.892	0.000	-0.009	0.050	0.009
	3	13.177	1.278	-13.676	0.001	0.064	0.094	0.013
	4	12.697	0.103	-14.827	0.004	0.320	0.144	0.016
	5	12.422	-2.100	-14.549	0.011	1.070	0.208	0.022
	6	12.235	-4.403	-14.232	0.028	1.913	0.272	0.026
	7	12.091	-5.590	-13.984	0.065	2.399	0.301	0.030
	8	11.824	-7.040	-13.674	0.180	3.018	0.326	0.035
	9	11.567	-10.132	-13.600	0.429	4.242	0.388	0.043
	10	11.549	-11.051	-14.220	0.491	4.513	0.415	0.043
	11	11.549	-11.153	-14.281	0.498	4.546	0.418	0.044
	12	11.549	-11.154	-14.282	0.498	4.547	0.418	0.044
	13	11.549	-11.154	-14.282	0.498	4.547	0.418	0.044

Sumber: Data Diolah, 2023

Nilai -2 Log Likelihood awal pada blok nomor=0 adalah 29,963, dan nilai -2 Log Likelihood akhir pada blok nomor=1 adalah 11,549. Ini menunjukkan pengurangan 18,414. Penurunan ini menunjukkan bahwa ada model regresi yang lebih baik, atau model hipotesis yang sesuai dengan data.

#### Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi**

Step	Model Summary		
	2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	11.549	0.181	0.569

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,569 dengan nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,18. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan sebesar 56,9% dalam memprediksi variabel Ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan variabel lain yang tidak diteliti sebesar 18.1%.

**Uji Ketepatan Prediksi**

**Tabel 6. Uji Ketepatan Prediksi**

Observed		Classification Table		
		Predicated		Percentage Correct
		TIME		
		tdk tepat waktu	tepat waktu	
Step 1	tdk tepat waktu	2	1	66.7
	tepat waktu	0	60	100
Overall Percentage				98.4

Sumber: data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian, ada kemampuan untuk memprediksi sebesar 66,7% dari model regresi yang digunakan untuk memperkirakan kemungkinan perusahaan tidak melaporkan tepat waktu, dan kekuatan prediksi sebesar 100% dari model regresi yang digunakan untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melaporkan secara tepat waktu. Nilai persentase keseluruhan sebesar 98,4% menunjukkan ketepatan model sebesar 98,4%.

**Uji Koefisien Regresi Logistik**

**Tabel 7. Uji Koefisien Regresi Logistik**

		Variables in the Equation						Keterangan
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1	ROA	-14.282	6.815	4.391	1	0.036	0.000	Diterima
	CR	0.498	0.667	0.559	1	0.455	1.646	Ditolak
	DER	4.547	5.398	0.709	1	0.400	94.320	Ditolak
	SIZE	0.418	0.561	0.553	1	0.457	1.518	Ditolak
	AGE	0.044	0.074	0.343	1	0.558	1.045	Ditolak
	constant	-11.154	17.803	0.393	1	0.531	0.000	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.10. Ada kemungkinan bahwa variabel likuiditas tidak berdampak signifikan pada Ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena nilai signifikansi variabel ini adalah 0,455 dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini, variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,400 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berdampak signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel ukuran perusahaan juga memiliki nilai signifikansi 0,457 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan secara parsial terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini, variabel umur perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap



Ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,558, yang lebih besar dari 0,05.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor profitabilitas memengaruhi Ketepatan pelaporan keuangan. Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu digunakan untuk menunjukkan betapa curangnya suatu perusahaan. Karena profitabilitas tinggi atau rendah akan menarik investor untuk berinvestasi, laporan keuangannya harus selalu dikirim secara tepat waktu. Namun, perusahaan dengan profitabilitas rendah akan memberikan sinyal yang buruk karena tingkat keuangannya rendah. Studi Dimas dan Nadirsyah (2019) menemukan bahwa profitabilitas memengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan; namun, penelitian Hasdi (2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi Ketepatan waktu pelaporan .

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa faktor likuiditas tidak memengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus dibayar segera. Namun, tingkat likuiditas tidak mempengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan; perusahaan dengan rasio likuiditas yang lebih rendah cenderung melaporkan keuangan mereka lebih cepat. Dalam penelitian mereka, Supartini, Endiana, dan Kumalasari (2021) menemukan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun, penelitian Hastutik (2015) menemukan bahwa likuiditas memengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Menurut Hasil yang sudah terlihat dari penelitian sebelumnya, Ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak dipengaruhi oleh faktor *leverage* yang diproksikan *debt to equity ratio*. Karena perusahaan dengan rasio *leverage* rendah cenderung tidak melakukan pengungkapan yang luas, perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi tidak akan mengalami kerugian dalam laporan keuangan yang tertunda. Karena kebijakan yang berbeda untuk setiap perusahaan, *leverage* tidak menjadi aturan yang penting untuk membuat laporan keuangan wajib. Pada studi 2019 mereka, Tillah, Sebrina, dan Mulyani menemukan bahwa variabel *leverage* yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, ini bertentangan dengan penelitian Pujiatmi dan Ismawati (2018), yang menemukan bahwa *leverage* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan .

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Menurut Hasil uji koefisien regresi logistik, ukuran perusahaan tidak memengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan besar mungkin lebih cepat dalam melaporkan keuangannya, tetapi perusahaan kecil hampir selalu

tepat waktu. Karena investor tidak melihat seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba atau keberlangsungan hidup, mereka hanya melihat kinerja perusahaan, bukan ukurannya. Penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Supartini, Endiana, dan Kumalasari (2021), menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan, tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian Wicaksono (2021), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan menentukan Ketepatan waktu pelaporan .

### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Menurut Hasil uji koefisien regresi logistik, Umur perusahaan tidak memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Untuk investor yang ingin menanamkan modal, umur organisasi sangat penting karena menunjukkan bahwa organisasi akan bertahan dan mampu memanfaatkan peluang bisnis yang ada di ekonomi. Namun, perusahaan yang sudah mapan atau lebih tua tidak selalu dapat melaporkan keuangannya secara tepat waktu. Ini karena perusahaan yang lebih tua mungkin menghadapi masalah yang lebih kompleks, yang menghalangi mereka untuk melaporkannya. Studi sebelumnya oleh Pujiatmi dan Ismawati (2018) dan Suryadi (2021) menemukan bahwa umur perusahaan tidak memengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa profitabilitas memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari tingkat penjualan, modal, dan aset tertentu. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kemampuan untuk melaporkan keuangannya dengan cepat. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, ukuran, dan umur perusahaan tidak mempengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ini karena perusahaan dengan *leverage* yang tinggi tidak akan mampu melakukan pengungkapan yang luas dibandingkan dengan perusahaan dengan *leverage* yang rendah, dan perusahaan dengan umur yang lebih tua juga tidak mampu menjamin bahwa perusahaan akan melaporkan laporannya dengan tepat waktu.

### **Saran**

Berdasarkan diskusi dan hasil di atas, peneliti menyarankan (1) peneliti selanjutnya harus melakukan penelitian lebih lanjut karena penelitian ini hanya dilakukan selama 3 periode; (2) perusahaan harus dapat menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu, sehingga laporan keuangan menjadi lebih efisien dan efektif; dan (3) gunakan ukuran yang berbeda untuk melihat Hasil dari berbagai sudut pandang, seperti jumlah tenaga kerja perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Attarie, P. N. (2016, September). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Cendekia Akuntansi*, 4(3), 45-59.
- Dewi, S. P., & Jusia. (2013, September). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi*, XVII(03), 368-384.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 304-316.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Univeritas Diponegoro.
- Hastutik, S. (2015, Juni). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11, 102-111.
- Hendriksen. (1999). *Teori Akuntansi Jilid 1*. Erlangga.
- Kadir, A. (2011, April). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 1-12.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- Pujiatmi, & Ismawati, K. (2018, Agustus). Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, VII(1), 43-76.
- Supartini, N. M., Endiana, I. M., & Kumalasari, P. D. (2021, Februari). Pengaruhlikuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 73-83.
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27-39.
- Tillah, M., Sebrina, N., & Mulyani, E. (2019, Agustus). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komite Audit, Pergantian Auditor Eksternal Terhadap Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea)*, 1(3), 1530-1540.

Wicaksono, D. (2021, Juni). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 183-197.